
Korelasi Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Kognitif dan Akhlak Baik Siswa (Studi pada Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining)

Mahmun, Ahmad Dimiyati Badruzzaman, Muh. Ubaidillah Alghifary S
Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, Indonesia
mahmunnurudin@gmail.com

Abstract

A qualitative research approach was employed, with data gathered through observations, interviews, and document analysis. The data analysis process involved data reduction, data display, and conclusion drawing along with verification.

The findings revealed two key points:

The level and quality of Qur'an memorization among the students were notably high and could be substantiated through various indicators, including proper tajwid practice (tahsin) prior to memorization, guidance from qualified mentors (mursyids), strong internal motivation, clear memorization targets, dedicated memorization time, effective memorization methods, and periodic Qur'an memorization assessments.

Qur'an memorization activities were found to significantly enhance students' cognitive intelligence and moral development. This was evident from their active participation as boarding students, involvement in academic and organizational activities, leadership roles among peers, strong academic and extracurricular achievements, participation in IMAMA (student leadership program), engagement in moral studies, and consistent discipline in both dormitory and school routines.

Keywords: *The Intensity of Qur'an Memorization, Cognitive Intelligence, Behavior Reflecting Noble Morals, Islamic Education.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama: 1) Tingkat dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI di MA Darunnajah 2 Cipining tergolong sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini didukung oleh beberapa faktor seperti pelatihan tahsin sebelum menghafal, adanya pembimbing (mursyid) yang kompeten, motivasi yang tinggi dari siswa, target hafalan yang jelas, waktu khusus untuk menghafal, metode hafalan yang terstruktur, serta adanya ujian hafalan. 2) Kegiatan menghafal Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan kognitif dan akhlak siswa secara signifikan. Hal ini tercermin dari keterlibatan siswa sebagai santri mukim, keikutsertaan dalam kegiatan belajar mengajar dan organisasi kepemudaan santri, peran sebagai pembina adik kelas, prestasi akademik dan non-akademik, keikutsertaan dalam kegiatan IMAMA, partisipasi

dalam kajian akhlak, serta kedisiplinan dalam menjalankan berbagai aktivitas di lingkungan pesantren dan sekolah.

Kata Kunci: Intensitas Menghafal Al-Qur'an, Kecerdasan Kognitif, Perilaku Akhlakul Karimah, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Di era modern saat ini, banyak lembaga pendidikan yang menjadikan program tahfidzul Qur'an sebagai prioritas utama. Di dalam program ini terdapat unsur tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib—yakni pendidikan, pengajaran, dan pembentukan akhlak. Kondisi ini mendorong para orang tua untuk berbondong-bondong mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga tersebut, dengan harapan sang anak menjadi hafidz atau hafidzah yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat. Selain itu, mereka juga berharap hafalan Al-Qur'an yang dimiliki anak-anak mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku dan moral mereka (Ramayulis, 2015).

Menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari praktik keislaman yang secara tidak langsung turut membentuk karakter dan perilaku siswa. Secara umum, moralitas terbagi menjadi dua: akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama makhluk-Nya. Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya memperkenalkan siswa pada isi kandungan Al-Qur'an dan syair-syairnya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, aktivitas ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan moral dan pencapaian akademik siswa (Muhammad Daud Ali, 2008).

Belajar dan menghafal Al-Qur'an menjadi langkah awal dalam membentuk akhlak yang kokoh, karena keterhubungan seseorang dengan Al-Qur'an merupakan kebutuhan utama dalam menyeimbangkan kehidupan sosial. Pembiasaan dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan mampu melahirkan peradaban yang damai, tenteram, dan sejahtera (Ziadaturrofi'ah, 2020).

Salah satu bentuk ikhtiar umat Islam dalam pembinaan akhlak adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Diharapkan dari kebiasaan tersebut akan terbentuk akhlak yang religius. Nabi Muhammad SAW sendiri menjelaskan berbagai keutamaan menghafal Al-Qur'an, di antaranya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat, ketenangan jiwa (sakinah), kedisiplinan, serta terbentuknya pribadi yang jujur dan berintegritas (Rosyidin, 2008).

Penelitian ilmiah yang dilakukan di Universitas Al-Imam Muhammad bin Saud Al-Islamiyyah menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hafalan Al-Qur'an seorang mahasiswa, semakin kuat pula pembentukan kepribadiannya. Siswa yang belajar dengan hati menunjukkan perkembangan moral yang lebih baik. Terdapat lebih dari 70 kajian keislaman dan umum yang menegaskan pentingnya hafalan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter. Penelitian lain di Arab Saudi juga menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan anak usia sekolah dasar serta berdampak positif pada prestasi belajar mereka (Abdurahman Nawabudin, 2004).

Siswa unggulan idealnya adalah mereka yang memiliki kecerdasan kognitif tinggi sekaligus akhlak yang baik. Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor terus berinovasi dalam mencetak siswa berkualitas dan berakhlak mulia, salah satunya dengan menyediakan program khusus bagi siswa penghafal Al-Qur'an. Dengan terbiasa

menghafal, diharapkan siswa lebih mudah memahami pelajaran agama maupun pelajaran umum.

Selain pelajaran agama, siswa juga mempelajari mata pelajaran umum sebagaimana di sekolah formal lainnya. Karena itu, selain menjadi penghafal Al-Qur'an, siswa juga dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara ilmu agama dan pengetahuan umum agar memiliki bekal hidup yang utuh.

Siswa penghafal Al-Qur'an idealnya tidak hanya sekadar hafal, tetapi juga memiliki kecakapan untuk memahami dan mengembangkan hafalannya dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan program-program yang dijalankan di lembaga tahfidz Al-Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor yang bersifat integratif.

Seiring perkembangan teknologi, generasi muda kerap terpapar dampak negatif, khususnya di kalangan remaja dan anak-anak sekolah. Fenomena seperti kemalasan belajar, ucapan kasar, perilaku mencela, dan kemerosotan akhlak menjadi tantangan nyata. Oleh karena itu, penulis merasa penting mengangkat tema penelitian ini sebagai bentuk upaya untuk melindungi generasi muda melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, belum ada penelitian yang membahas topik ini secara spesifik, sehingga tema ini dinilai penting dan layak untuk diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining, karena keberagaman karakteristik peserta didiknya. Ada siswa yang tinggal di asrama dan ada yang pulang-pergi, ada yang mengikuti program tahfidz dan ada yang tidak. Dalam satu kelas pun terdapat percampuran siswa dengan latar belakang tersebut, sehingga menjadi objek penelitian yang menarik.

Melalui observasi awal, penulis menemukan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz menunjukkan berbagai keunggulan, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Bahkan, mereka sering meraih peringkat terbaik di kelas, mulai dari peringkat satu hingga sepuluh. Berdasarkan temuan tersebut, penulis terdorong untuk mengangkat judul di atas.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang berfokus pada pengamatan terhadap kondisi alami objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Pemilihan sumber data dilakukan secara sengaja (purposive), dengan menerapkan teknik triangulasi serta analisis data secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan kedalaman informasi dibandingkan pada aspek generalisasi. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif, akurat, mendalam, dan logis, sehingga data yang disajikan dapat relevan dengan konteks yang diteliti.

Subjek penelitian mencakup individu, tempat, dan objek yang menjadi sasaran pengamatan. Peneliti menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian, yang meliputi Kepala Madrasah, Guru Tahfidz, dan Guru Kelas XI di MA Darunnajah 2 Cipining.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dokumen lapangan dan berbagai data yang berkaitan langsung dengan isu yang sedang dikaji. Data dibagi menjadi dua kategori: data primer, yang diperoleh langsung dari informan mengenai kondisi sosial tertentu, dan data sekunder, yang berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data

sekunder ini dapat berupa arsip madrasah, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan peserta didik, dokumentasi kegiatan sekolah, serta berbagai dokumen relevan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam (interview), dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, khususnya triangulasi sumber, dengan cara melakukan wawancara terhadap berbagai narasumber seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru Kelas, serta Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Selain itu, peneliti juga mengakses data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen madrasah, seperti sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah siswa, sarana prasarana, dokumentasi visual, dan informasi lainnya yang mendukung kebutuhan penelitian.

Data hasil wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi, dengan mencocokkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda, guna memastikan validitas dan keandalan data yang dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI di MA Darunnajah 2 Cipining serta efektivitasnya dalam membentuk kecerdasan kognitif dan akhlak siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki capaian hafalan yang tinggi. Sekitar 80% siswa kelas XI telah menghafal lebih dari 20 juz Al-Qur'an, bahkan terdapat beberapa siswa yang sudah menyelesaikan 30 juz.

Tabel 1. Hasil Hafalan Siswa Tahfidz Al-Qur'an

NO	NAMA	KELAS	HAFALAN
1	M. ABDUL HAKIM F	XI	6 JUZ
2	SAYYID AGIL AL MUNAWARAH	XI	8 JUZ
3	AHMAD ZAKY	XI	9 JUZ
4	M.FIRDAUS	XI	5 JUZ
5	ROUF RIFQI ROHID ARROFI	XI	11 JUZ
6	JIRAN ANNIS MATTA	XI	5 JUZ
7	M.CESA HIDAYAT ILHAM	XI	3 JUZ
8	JAJANG SURES JANUAR	XI	5 JUZ
9	THORIQ AZIZ D.	XI	4 JUZ
10	M REZA PAHLEVI	XI	4 JUZ
11	MUHAMMAD HAFIZ ANSHARI	XI	13 JUZ
12	ALVIAN NANDO	XI	17 JUZ
13	M. FADHLURRAHMAN	XI	19 JUZ
14	M. FAWWAZ	XI	27 JUZ
15	M. RIZKY AULIA LAWOLO	XI	22 JUZ
16	M ALI HANAFIAH	XI	28 JUZ
17	M FATHURRAHMAN	XI	26 JUZ
18	M SYAUKI ANSHORI	XI	21 JUZ
19	M. IRPAN NURUL H	XI	27 JUZ
20	LUQMANUL HAKIEM	XI	29 JUZ
21	GEMA AULIA	XI	30 JUZ

22	MUHAMMAD HAIKAL	XI	30 JUZ
23	MUHAMMAD MUKTI	XI	30 JUZ
24	AMIRUL IKHLAS	XI	20 JUZ
25	IRVIN PARAMADINA B	XI	30 JUZ
26	YANDA AGUNG SETIAWAN	XI	9 JUZ
27	M.ZAKY ABIDIN HARAHAP	XII	30 JUZ
28	ADE AHMARUDIN	XII	30 JUZ
29	M THIFAAL ABIYU	XII	30 JUZ
30	M. FATHIL FARAHAT	XII	30 JUZ
31	M AMIN RAIS	XII	30 JUZ
32	ACEP LESMANA	XII	30 JUZ
33	RAFIF RABBANI	XII	30 JUZ
34	RIBHI AZAMI	XII	30 JUZ
35	M IHZA DHIYAUL HAQ	XII	30 JUZ
36	REVO FARIS AL KABIR	XII	30 JUZ
37	MUHAMMAD JAMIL BASHIR	XII	30 JUZ
38	ALIMUDDIN ZIDAN	XII	30 JUZ
39	HADI SURAHMA	XII	30 JUZ
40	M MUNAWIR	XII	21 JUZ
41	FANI AHMAD	XII	30 JUZ
42	ANANDA ASLUHA TSABIT	XII	30 JUZ
43	MUHAMMAD IBROHIM	XII	30 JUZ
44	WANDI MIZWAR	XII	26 JUZ

Proses menghafal yang dilakukan tidak bersifat sembarangan. Siswa terlebih dahulu diwajibkan memperbaiki bacaan (tahsin) sebelum menyetorkan hafalan kepada musyrif. Selain itu, siswa juga mengikuti ujian hafalan secara berkala untuk menilai kelancaran, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dan kualitas hafalan siswa tidak hanya diukur dari kuantitas juz yang dihafal, melainkan juga dari mutu bacaannya.

2. Metode dan Teknik Menghafal yang Diterapkan

Siswa menggunakan dua metode utama dalam kegiatan menghafal, yaitu **metode tahfidz** untuk menambah hafalan baru dan **metode takrir** untuk menjaga hafalan yang telah dimiliki. Dalam tahfidz, siswa menghafal ayat-ayat secara perlahan dan berulang-ulang (binnadzor), dimulai dari satu baris atau potongan ayat pendek hingga bisa dirangkaikan menjadi satu kesatuan ayat yang utuh. Adapun takrir dilakukan dengan mengulang hafalan melalui shalat, halaqah bersama teman, dan setoran ulang secara berkala.

Tabel 2. hasil ujian hafalan Al-Qur'an

NO	NAMA	KELAS	HAFALAN	HASIL UJIAN HAFALAN	
1	M. ABDUL HAKIM F	XI	6 JUZ	5	JUZ
2	SAYYID AGIL AL MUNAWARAH	XI	8 JUZ	6	JUZ
3	AHMAD ZAKY	XI	9 JUZ	5	JUZ
4	M.FIRDAUS	XI	5 JUZ	4	JUZ
5	ROUF RIFQI ROHID ARROFI	XI	11 JUZ	7	JUZ
6	JIRAN ANNIS MATTA	XI	5 JUZ	3	JUZ
7	M.CESA HIDAYAT ILHAM	XI	3 JUZ	2	JUZ
8	JAJANG SURES JANUAR	XI	5 JUZ	2	JUZ

9	THORIQ AZIZ D.	XI	4 JUZ	1	JUZ
10	M REZA PAHLEVI	XI	4 JUZ	1	JUZ
11	MUHAMMAD HAFIZ ANSHARI	XI	13 JUZ	6	JUZ
12	ALVIAN NANDO	XI	17 JUZ	7	JUZ
13	M. FADHLURRAHMAN	XI	19 JUZ	9	JUZ
14	M. FAWWAZ	XI	27 JUZ	15	JUZ
15	M. RIZKY AULIA LAWOLO	XI	22 JUZ	13	JUZ
16	M ALI HANAFIAH	XI	28 JUZ	14	JUZ
17	M FATHURRAHMAN	XI	26 JUZ	13	JUZ
18	M SYAUKI ANSHORI	XI	21 JUZ	15	JUZ
19	M. IRPAN NURUL H	XI	27 JUZ	12	JUZ
20	LUQMANUL HAKIEM	XI	29 JUZ	14	JUZ
21	GEMA AULIA	XI	30 JUZ	10	JUZ
22	MUHAMMAD HAIKAL	XI	30 JUZ	10	JUZ
23	MUHAMMAD MUKTI	XI	30 JUZ	19	JUZ
24	AMIRUL IKHLAS	XI	20 JUZ	12	JUZ
25	IRVIN PARAMADINA B	XI	30 JUZ	17	JUZ
26	YANDA AGUNG SETIAWAN	XI	9 JUZ	4	JUZ
27	M.ZAKY ABIDIN HARAHAP	XII	30 JUZ	13	JUZ
28	ADE AHMARUDIN	XII	30 JUZ	14	JUZ
29	M THIFAAL ABIYU	XII	30 JUZ	17	JUZ
30	M. FATHIL FARAHAT	XII	30 JUZ	14	JUZ
31	M AMIN RAIS	XII	30 JUZ	17	JUZ
32	ACEP LESMANA	XII	30 JUZ	16	JUZ
33	RAFIF RABBANI	XII	30 JUZ	15	JUZ
34	RIBHI AZAMI	XII	30 JUZ	15	JUZ
35	M IHZA DHIYAUH HAQ	XII	30 JUZ	15	JUZ
36	REVO FARIS AL KABIR	XII	30 JUZ	15	JUZ
37	MUHAMMAD JAMIL BASHIR	XII	30 JUZ	15	JUZ
38	ALIMUDDIN ZIDAN	XII	30 JUZ	20	JUZ
39	HADI SURAHMA	XII	30 JUZ	18	JUZ
40	M MUNAWIR	XII	21 JUZ	15	JUZ
41	FANI AHMAD	XII	30 JUZ	15	JUZ
42	ANANDA ASLUHA TSABIT	XII	30 JUZ	10	JUZ
43	MUHAMMAD IBROHIM	XII	30 JUZ	17	JUZ
44	WANDI MIZWAR	XII	26 JUZ	14	JUZ

Sistem setoran dilakukan setiap pagi setelah subuh dengan target harian minimal satu halaman dan maksimal tiga halaman untuk hafalan baru. Untuk muroja'ah (pengulangan), siswa diharuskan menyetorkan hafalan lama minimal enam halaman dan maksimal sepuluh halaman. Dengan sistem yang disiplin ini, siswa terbiasa melatih daya ingat dan fokusnya secara konsisten.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Hafalan Al-Qur'an

Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu **faktor internal** dan **faktor eksternal**. Faktor internal meliputi motivasi, minat, bakat, kecerdasan, serta ketekunan siswa dalam mengulang hafalan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, peran guru atau kyai, lingkungan belajar yang tenang dan kondusif, serta pengelolaan waktu yang efektif.

Adapun faktor penghambat antara lain adalah kurangnya muraja'ah, kesibukan yang berlebihan, gangguan lingkungan atau psikologis, serta kebiasaan

buruk seperti sering menunda hafalan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang menyeluruh dalam membimbing siswa agar tetap konsisten dan disiplin.

4. Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa penghafal Al-Qur'an umumnya menempati peringkat teratas di kelas. Di kelas XI A, misalnya, 10 besar peringkat tertinggi didominasi oleh siswa program tahfidz. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kecerdasan kognitif siswa. Dengan terbiasa menghafal secara rutin, siswa lebih terlatih dalam hal konsentrasi, ketekunan, dan kemampuan menyerap informasi secara cepat dan mendalam.

Selain itu, siswa tahfidz juga aktif dalam kegiatan organisasi, seperti menjadi pengurus OSDC (Organisasi Siswa Darunnajah Cipining), membimbing adik kelas, serta mewakili sekolah dalam perlombaan akademik maupun keagamaan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan tahfidz tidak menghambat prestasi siswa dalam bidang lain, justru memperkuat kapasitas kepemimpinan dan tanggung jawab mereka.

5. Menghafal Al-Qur'an terhadap Akhlak Siswa

Selain berpengaruh terhadap aspek kognitif, kegiatan menghafal Al-Qur'an juga terbukti membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik. Hasil wawancara dengan guru, pengasuh, dan kepala lembaga menunjukkan bahwa siswa tahfidz cenderung lebih jujur, santun, rajin, dan patuh terhadap aturan yang berlaku di pesantren. Mereka juga aktif menjadi imam dalam shalat berjamaah, mengikuti kajian akhlak, dan menjaga disiplin dalam berbagai kegiatan harian.

Tabel 4. 1 Data Pelanggaran Siswa

KLS	NAMA	PROG	PELANGGARAN	POIN	TANGGAL
XI A MA	Muhammad Ibrahim	R	Menggunakan HP Illegal	Berat (25)	11/05/2022
XI A MA	Muhammad Fadhlurrahman	T	Tidak melaksanakan sholat shubuh berjamaah	Sedang (5)	11/05/2022
XI A MA	Muhammad Bilal Afghani	R	Merokok	Berat (25)	11/02/2022
XI A MA	Aufa Imaduddin Muttaqin	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2022
XI A MA	Amirul Ikhlas	T	Terlambat Kegiatan Wajib (ALAC)	Sedang (5)	25/09/2021
XI A MA	Muhammad Hafiz Anshari	R	Merokok	Berat (25)	30/01/2022
XI A MA	Naji Robbani Muliadi	R	Telat Tanpa konfirmasi (Kabur)	Berat (25)	11/01/2022

XI A MA	Muhammad Haikal	T	Tidak shalat berjamaah subuh	Sedang (5)	26/10/2021
XI A MA	Muhammad Mukti	T	Tidak Sholat Berjamaah	Sedang (5)	11/09/2021
XI A MA	Luqmanul Hakiem	T	Menaikkan Sendal Ke Teras	Sedang (10)	06/03/2022
XI A MA	Gema Aulia	T	menyimpan Kabel Charger	Sedang (10)	16/02/2022
XI A MA	Yanda Agung	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2022
XI A MA	M Faris Al Hasan	T	Telat Datang Ke Pesantren (1 Hari)	Sedang (10)	13/01/2022
XI A MA	Miftah Fauzan Asyik	T	TIDAK SHOLAT JAMAAH SHUBUH	Sedang (5)	08/01/2022

Data pelanggaran siswa menunjukkan bahwa siswa tahfidz memiliki tingkat pelanggaran yang lebih rendah dibandingkan siswa non-tahfidz. Ini menjadi indikator bahwa kegiatan tahfidzul Qur'an berperan besar dalam pembinaan moral dan karakter siswa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yakni membentuk pribadi yang cerdas sekaligus berakhlakul karimah.

Kesimpulan

Tingkat serta mutu hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor tergolong sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini ditunjukkan melalui berbagai indikator pendukung seperti adanya kegiatan tahsin sebelum memulai hafalan, pendampingan dari mursyid yang kompeten, dorongan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, target capaian hafalan yang jelas, alokasi waktu khusus untuk menghafal, metode hafalan yang terstruktur, serta pelaksanaan ujian hafalan secara berkala.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan kognitif dan akhlak siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, yang ditunjukkan melalui sejumlah fakta: para siswa tinggal di asrama, aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar serta pelatihan kepemimpinan organisasi siswa, berperan sebagai mentor bagi adik kelas, meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik, menjadi bagian dari generasi IMAMA, rutin mengikuti kajian akhlak, serta menunjukkan kedisiplinan tinggi dalam menjalankan aturan baik di lingkungan asrama maupun sekolah.

Daftar Pustaka

- Alawiyah Wahid, Wiwi. (2014). Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an
 Alzam Zami, Mutaqin. (2020). Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an Dan Menghafal Al-Qur'an
 Aminah, Nina. (2013). Studi Agama Islam

- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*, Jakarta
- Anwar, Abu, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*, Medan : Amzah, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Al-Aththar, Dawud, *Mujaz 'ulumul al-Qur'an Al- ittija-hatul sunharifah fi tafsiril qur'anil karim, dawa-fi'uha wa daf'uha*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Azami, M. Musthafa, *Hadits Nabi dan Sejarah Kodifikasinya*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Aziz, Jamil Abdul, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi*, *Jurnal Golden Age Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, h.12
- Azzed, Akhmad Muhaimin *Mengembangkan kecerdasan Spiritual bagi Anak*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Bachman, Endmund, *Metode Belajar Berpikir Kritis dan Inovatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Paduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Dia, 2009.
- Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2010.
- Baidhowi, Muhammad Rizal, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*, Tesis IAIN Ambon, 2021. Tidak diterbitkan.
- Baidhowi, Muhammad Rizal, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*, Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, Tidak diterbitkan.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Chirzin, Muhammad, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa, 2003.
- Daud Ali, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Djamarah, Syaeful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Dokumentasi dari kantor Keamanan Asrama, Dian Maulana, Bogor, 20 Mei 2022.
- Fuad Al-Ahwany, Ahmad, "At-Tarbiyah fil Islam," Kairo: Daar Al-Ma'arif, 1982
- Ghani, Abdul Rahman A *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Ginangjar, M. Hidayat, *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 11 Tahun 2017.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2013.
- Maleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.